

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ada banyak ragam dan jenis kesenian yang berada di Jawa Barat. Dari sekian banyak itu di antaranya ada yang masih eksis sampai sekarang, ada pula yang sudah hampir punah, dan ada pula yang sudah tidak diketahui keberadaanya. Salah satu kesenian yang sedang dalam masa hampir punah yaitu kesenian *Goong Renteng Embah Bandong*. Kesenian ini berada di Situs Kabuyutan Desa Lebakwangi-Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Peneliti pertama kali menemukan istilah kesenian *Goong Renteng Embah Bandong* pada saat mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan Program Kearifan Budaya Lokal di Situs Kabuyutan pada tahun 2011. Peneliti berkesempatan untuk bisa lebih dekat dengan kesenian ini. Di situlah awal ketertarikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian mengenai *Goong Renteng Embah Bandong*.

Pada mulanya peneliti merasa aneh saat pertama mendengar sebuah kesenian yang bernama *goong renteng* ini. Peneliti mengira kesenian ini seperti kesenian dengan menggunakan *gong* yang dideretkan, dalam benak peneliti langsung terbayang *gong* pada gamelan Jawa atau *jengglong gantung* pada gamelan degung. Setelah melihat langsung, ternyata yang disebut *goong renteng* ini merupakan seperangkat gamelan bukan nama salah satu alat musiknya.

Untuk mengetahui informasi lebih jauh tentang kesenian ini, peneliti mencoba melakukan studi pendahuluan pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Kearifan Budaya Lokal untuk mengetahui berbagai hal yang akan diperlukan di dalam proses penelitian.

Berdasar informasi yang didapat, *goong renteng* ini merupakan salah satu benda pusaka yang ada di Situs Kabuyutan. Semua benda pusaka tersebut dikeluarkan dari tempat penyimpanannya hanya pada saat pembersihan saja yaitu saat Maulid Nabi Muhammad atau setiap tanggal 12 bulan Rabiul Awal tahun Hijriah. Karena kegiatan KKN berlangsung antara bulan Juli-Agustus 2011, peneliti tidak bisa melihat perangkat *goong renteng* ini secara langsung dan hanya bisa merasakan langsung kesenian ini dengan menggunakan perangkat tiruannya saja.

Dari keterbatasan itu, peneliti berusaha mengumpulkan informasi-informasi mengenai gamelan pusaka yang asli, akhirnya peneliti berhasil mendapat dokumentasi berupa audio yang direkam secara langsung pada tahun 1970 dari organisasi pengelola situs tersebut. Dari dokumen audio tersebut peneliti bisa mendengarkan langsung bunyi asli dari gamelan pusaka ini.

Dari pengalaman tersebut, terdapat perbedaan antara gamelan asli dengan gamelan tiruan terutama dalam sistem nadanya. Setelah ditanyakan mengenai perbedaan sistem nada itu, pengelola membenarkannya. Menurutnya tidak ada yang dapat menyamai nada-nada pada gamelan asli. Peneliti tidak mengetahui pasti apa yang menyebabkan hal ini terjadi, apakah karena penabuh *goong renteng*

tiruan bukan penabuh goong renteng yang asli, atau disebabkan karena nada-nada pada gamelan tiruan benar-benar tidak sama persis dengan gamelan asli.

Selain mendapatkan rekaman audio mengenai *goong renteng* yang asli, peneliti juga mendapatkan informasi tentang acara Maulid Nabi Muhammad SAW yang secara rutin dilaksanakan. Dalam acara tersebut *Goong Renteng Embah Bandong* yang asli dibersihkan dan dipertunjukkan.

Kesenian ini pernah diteliti oleh berbagai pihak, salah satunya adalah kajian berupa skripsi yang ditulis oleh Rully Maulana mengenai deskripsi analitik lagu-lagu *Goong Renteng Embah Bandong*.

Dari sejumlah informasi dalam bentuk lisan, tulisan, maupun dokumen audio video, peneliti masih memiliki kepenasaran untuk mencari informasi lebih jauh tentang kesenian ini. Berdasarkan keunikan-keunikan yang dimiliki *Goong Renteng Embah Bandong* diatas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui lebih jauh mengenai kesenian ini dengan judul **GOONG RENTENG EMBAH BANDONG PADA ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW TAHUN 1433 HIJRIAH DI SITUS KABUYUTAN DESA BATUKARUT KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kesenian *Goong Renteng Embah Bandong* pada Acara Maulid Nabi Muhammad Saw tahun 1433 Hijriah di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dan untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti menentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pertunjukkan kesenian *Goong Renteng Embah Bandong* dalam Acara Maulid Nabi Muhammad SAW pada tahun 1434 Hijriah/ 2013 Masehi di Desa Batukarut?
2. Bagaimana sistem nada yang digunakan dalam kesenian *Goong Renteng Embah Bandong*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur pertunjukkan *Goong Renteng Embah Bandong* dalam acara Maulid Nabi Muhammad SAW pada tahun 1433 Hijriah/ 2011 Masehi di Desa Batukarut dan untuk mengetahui sistem nada yang digunakannya.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang kesenian tradisional khususnya *Goong Renteng Embah Bandong*.
2. Bagi obyek yang diteliti, merupakan suatu masukan dan acuan sehingga kesenian ini dapat berkembang dan dapat bertahan dimasa yang akan datang.
3. Menambah pendokumentasian kesenian daerah khususnya kesenian *Goong Renteng Embah Bandong*
4. Melengkapi kajian-kajian terdahulu mengenai kesenian *Goong Renteng Embah Bandong*.

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menambah pembendaharaan kepustakaan dalam bidang kesenian tradisional atau daerah bagi UPI Bandung.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab didalamnya memuat beberapa bagian, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kesenian sebagai Sarana Ritual
- B. Struktur Kesenian sebagai Ritual
- C. *Goong Renteng*
 1. Pengertian
 2. Alat-alat yang digunakan
 3. Persebaran *Goong Renteng*
- D. *Goong Renteng Embah Bandong*
 1. Pengertian
 2. Sejarah
 3. Alat-alat yang Digunakan
 4. *Laras* yang Digunakan
- E. *Laras*

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Laras Degung*
2. *Laras Madenda*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

B. Metode Penelitian

C. Definisi Operasional

1. *Goong/ gong*
2. *Goong Renteng*
3. *Goong Renteng Embah Bandong*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Mengumpulkan dan Mengelompokkan Data
2. Menyesuaikan dan Membandingkan dengan Literatur
3. Mendeskripsikan Hasil Penelitian

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Pengambilan Kesimpulan

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Studi Pendahuluan

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Merumuskan Masalah

c. Merumuskan Asumsi

2. Pelaksanaan Penelitian

3. Pembuatan Laporan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Situs Kabuyutan

2. Sasaka Waruga Pusaka

3. Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

a. *Ngarumat Barang Pusaka*

b. *Muludan*

B. Pembahasan

1. Struktur Pertunjukkan *Goong Renteng Embah Bandong*

a. Persiapan

b. Inti

1) *Ngebakkeun*

2) *Pelarasan*

3) *Penabuhan*

2. Sistem nada yang digunakan *Goong Renteng Embah Bandong*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di
Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu